

**SOSIALISASI PENGEFESIENSIAN PRODUKSI DAN PEMASARAN
PADA UMKM KERUPUK MERAH DAN TAHU
DI DESA MEKARPOHACI**

¹ Agustia Hananto, ² M.Dariel Maruf Alfriza, ³ Iceu Febrianti, ⁴ Pingkan Oliviane B,
⁵ Mela Meliana, ⁶ Ujang Habibien C, ⁷ Angga Dewi Kusumah, ⁸ Elsa Septia, ⁹ Dita Amallia,
¹⁰ Warsih, ¹¹ Allahuddin, ¹² Zulva Mustofa Kamal, ¹³ Intan Meliani Safitri, ¹⁴
Senoaji, ¹⁵ Ricky Steven Chandra,
¹⁶ Dimas Rendra Graha, ¹⁷ Ade Ahmad Dani.

Program Studi

¹Sistem Informasi, ^{14,15}Teknik Informatika, ^{6,13,16,17}Manajemen, ⁵Hukum,
⁷Akuntansi,
^{2,4}Teknik Industri, ^{3,9}Psikologi, ¹⁰Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ⁸PPKN,
^{11,12}Farmasi

^{14,15}Fakultas Ilmu Komputer, ^{8,10}Fakultas Pendidikan, ^{11,12}Fakultas Farmasi,
⁵Fakultas Hukum, ^{6,7,13,16,17}Manajemen dan Bisnis.

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Jl. HS.Ronggo Waluyo, RT.014/RW.009, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Kabupaten
Karawang, Jawa Barat 41361

¹ agustia.hananto@ubpkarawang.ac.id

² ti19.mohammadalfriza@mhs.ubpkarawang.ac.id

³ ps19.iceufebrianti@mhs.ubpkarawang.ac.id

⁴ ti19.pingkanbakulu@mhs.ubpkarawang.ac.id

⁵ Hk19.melamaliana@mhs.ubpkarawang.ac.id

⁶ Mn19.ujangcahyazi@mhs.ubpkarawang.ac.id

⁷ ak19.anggakusumah@mhs.ubpkarawang.ac.id

⁸ pk19.elsaseptia@mhs.ubpkarawang.ac.id

⁹ Ps19.ditaamallia@mhs.ubpkarawang.ac.id

¹⁰ sd19.warsih@mhs.ubpkarawang.ac.id

¹¹ fm19.allahuddin@mhs.ubpkarawang.ac.id

¹² fm19.zulvakamal@mhs.ubpkarawang.ac.id

¹³ mn19.Intansafitri@mhs.ubpkarawang.ac.id

¹⁴ if19.senoaji@mhs.ubpkarawang.ac.id

¹⁵ if19.rickychandra@mhs.ubpkarawang.ac.id

¹⁶ mn19.dimasgraha@mhs.ubpkarawang.ac.id

¹⁷ mn19.adedani@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata khususnya di Kota Karawang menciptakan inovasi yang terkini untuk masyarakatnya, hal itu berdampak adanya sektor baru dalam usaha mikro kecil dan menengah dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa. Untuk meningkatkan penghasilan masyarakat desa, penulis memberikan pelatihan dan perencanaan yang tersusun dalam menunjang usaha mikro dan menengah masyarakat desa. Pelatihan dan perencanaan tersebut memuat inovasi yang mengarah pada digitalisasi dan efisiensi UMKM dalam progresnya. Selain itu penulis juga memberikan fasilitas yang mendukung peningkatan dan pengembangan UMKM yang ada di Desa Mekarpoahaci. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan melakukan sosialisasi, pelatihan binaan serta kunjungan terhadap UMKM yang ada di Desa Mekarpoahaci yakni ada UMKM Tahu dan Kerupuk merah yang menjadi sasaran dalam binaan tersebut. Hasil dari Kuliah kerja nyata ini adalah terciptanya masyarakat yang mandiri dalam mewujudkan inovasi menuju digitalisasi UMKM Desa Mekarpoahaci.

Kata Kunci : Inovasi, Digitalisasi, Masyarakat Mandiri, UMKM.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Kerawang ini adalah “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri”, yang mana bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan serta potensi desa terutama Desa Mekarpoahaci ini dapat berkembang, khususnya dalam unit usaha baik UMKM, kepariwisataan, produsen/pengrajin rumahan, ataupun koperasi.

Desa Mekarpoahaci mempunyai lebih dari 300 pemilik UMKM, ada dua UMKM yang di ambil untuk penelitian dan pengembangan UMKM yaitu UMKM kerupuk merah pak Iwan dan UMKM tahu Sumedang D2. UMKM kerupuk merah Pak Iwan beralamat di Dusun Pasung Rt007/Rw004, Desa Mekarpoahaci dan UMKM tahu Sumedang D2 beralamat di Dusun Jarong 01 Rt001/Rw001, Desa Mekarpoahaci yang dimiliki oleh Pak Adung.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Desa Mekarpoahaci khususnya Tahu Sumedang D2 dan Kerupuk Merah Pak Iwan sebagai berikut kurangnya memahai pemasaran digital, belum adanya penggunaan merk atau logo serta kurang memahami pentingnya pembukuan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dilakukan sosialisasi dan pelatihan yang diantaranya sosialisasipenerapan *E-Commerce* sebagai upaya meningkatkan pejualan produk UMKM di Desa Mekapohaci, sosialisasi pembuatan merk dan logo untuk tahu sumedang d2 dan kerupuk merah pak adung dan pelatihan penerapan pembukuan keuangan pada UMKM tersebut. Setelah dilakukan sosialisai dan pelatihan tersebut maka UMKM dapat meningkatkan potensi potensi yang ada sehingga secara otomatis dapat mingkatkan taraf hidup pemilik UMKM dan

pekerjanya.

METODE

Metode yang dipergunakan yakni berupa Penyuluhan (sosialisasi). Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sosialisasi dinilai sebagai metode yang ampuh untuk memberitakan informasi yang baru dalam jangka waktu yang singkat. Melalui metode ini diharapkan peserta sosialisasi memahami dengan baik mengenai penjual dan konsumen cerdas. Berikut beberapa tahapan sosialisasi yang digunakan :

- **Observasi**

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi dari objek yang diamati. Observasi dilakukan dengan cara meninjau topik-topik permasalahan yang ada di Desa Mekarpothaci khususnya permasalahan yang ada pada UMKM Desa Mekarpothaci.

- **Waktu dan Tempat Kajian**

Pelaksanaan KKN ini dilaksanakan dimulai dari tanggal 01 Juli 2022 sampai dengan 31 Juli 2022 bertempat di Desa Mekarpothaci Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang. Khususnya pada UMKM kerupuk merah pak Iwan dan UMKM tahu Sumedang D2.

- **Sasaran Sosialisasi**

Sasaran sosialisasi dan pelatihan kegiatan ini adalah masyarakat Desa Mekarpothaci khususnya pelaku UMKM Desa Mekarpothaci Khususnya pada UMKM kerupuk merah pak Iwan dan UMKM tahu Sumedang D2.

- **Analisis Data**

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan memberikan materi pengetahuan atau informasi tentang *e-commerce*, pentingnya logo dan merk dagang serta pembukuan sederhana dan pelatihan ketrampilan SDM yang disusun berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelum kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil riset menyatakan bahwa yang dilakukan untuk pengembangan UMKM adalah berproduksi dengan fasilitas/peralatan terbatas, berproduksi dengan jumlah bahan baku terbatas, berproduksi dengan jumlah tenaga kerja terbatas, berproduksi dengan modal finansial terbatas, membuka show- room/outlet, melakukan usaha sampingan (Susilo dan krisnadewara,2007). Rekomendasi dari hasil kajian ini berkaitan dengan upaya percepatan pemulihan kembali untuk Karawang, 28 Februari 2023

berusaha melakukan kegiatan produksi kembali yang menekankan pada tambahan modal. Dengan tambahan modal maka berbagai keterbatasan dalam kegiatan produksi dapat diatasi, sehingga kegiatan produksi akan lebih lancar sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Ketercapaian program pendampingan SDM pengurus dan warga Desa Mekarpoahaci, dapat dilihat dari antusias peserta pelaku UMKM. Kehadiran pelaku UMKM dalam kegiatan ini 100%, yaitu dari 10 pelaku UMKM yang diseleksi oleh desa, yang rata2 selalu hadir dalam tiap sesi acara. Secara terperinci dapat kami uraikan kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

A. Penerapan E-Commerce sebagai upaya meningkatkan pejualan produk UMKM di Desa Mekapohaci.

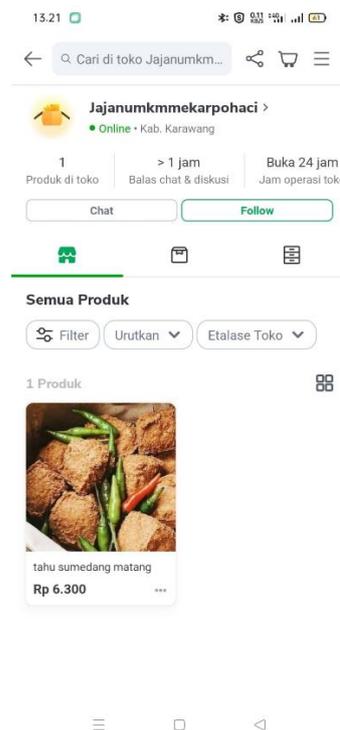
Beberapa faktor yang membuat pemilik UMKM kesulitan memasarkan produknya adalah jumlah pelanggan yang berkurang, kesulitan dalam mendapatkan modal usaha dan masih banyak faktor lainnya. Dampaknya pun ada yang mengeluh karena menurunnya penjualan produk dan berkurangnya pelanggan.

Dengan adanya E-Commerce, pemasaran, seperti melalui Instagram, Tokopedia, dan Bukalapak lebih cepat informasi sampai kepada pelanggan, sehingga konsumen tertarik melihat promosi, ataupun bonus yang diberikan oleh pemilik usaha tersebut untuk menambah pemasukan. Apalagi keadaan saat ini yang masih pandemi covid, konsumen pun lebih mengutamakan mengakses jual beli melalui media online, daripada harus datang membeli langsung ke tempatnya. Maka bagi pemilik usaha UMKM, Di saat pandemi ini para pemilik UMKM menyatakan penggunaan media online memberikan dampak yang positif. E-Commerce pun menjadi platform yang paling tepat untuk memasarkan produk. Yang pasti lebih cepat sampai ke target pemasaran.

Hasil observasi dan interview dengan pemilik UMKM tersebut ditemukan bahwa penggunaan E-Commerce untuk meningkatkan penjualan produk di masa pandemi ini adalah tepat. Penggunaan E-Commerce yang akan memberikan dampak positif menghadirkan interaksi karena media ini, penyebaran pemasaran yang tepat dan mudah diterima oleh konsumen menjadi sebuah kesimpulan bahwa E-Commerce adalah cara untuk membantu memasarkan produk dimasa pandemi saat ini.

Rekomendasi yang diberikan adalah dengan cara menggunakan E-Commerce, dengan cara ini agar pemilik UMKM bisa meningkatkan daya jual beli produknya tidak hanya secara tatap langsung tetepi juga menggunakan media secara online, dengan cara ini pun bisa menarik konsumen secara luas dan jauh. Dan E-Commerce pun cukup efektif dipakai saat masa Karawang, 28 Februari 2023

pandemi covid ini. Berikut ini gambar salah satu produk yang masuk e commerce



Gambar 2 Produk dalam salah satu *e-commerce*

B. Sosialisasi Pembuatan Merk dan Logo Untuk Tahu Sumedang D2 dan Kerupuk Merah Pak Iwan.

Kegiatan pendampingan dalam pelatihan ini tentu saja untuk memudahkan peserta untuk membuat desain logo dan kemasan produk, sehingga mampu menarik minat konsumen.

Adapun beberapa hasil yang dicapai pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Peningkatan pemahaman dan ketrampilan SDM desa ditunjukkan dengan kreatifitas para peserta dalam membuat desain media. Salah satu contoh desain logo yang dihasilkan.
- Pembuatan kemasan produk telah menghasilkan beberapa desain yang cukup menarik. Dimana desain disesuaikan dengan ukuran produk dengan menambahkan aksesoris potongan kemasan berbentuk transparan agar produk bisa dilihat dengan mudah. Warna yang dipilih sedikit berbeda dengan warna dipasaran, disini peran pendamping lebih dominan untuk memberikan masukan dan ide kekinian dari kemasan, dengan tanpa

Karawang, 28 Februari 2023

menghilangkan kesederhanaan dari kemasan produk. Pemilik produk menginginkan desain kemasan dibuat lebih simple dan praktis untuk memudahkan proses packing sehari-hari.

Berikut di bawah ini adalah hasil dari pelatihan pembuatan logo dan merk.



Gambar 2 Logo Kerupuk Merah Pak Iwan dan Tahu Sumedang D2

C. Penerapan Pembukuan Keuangan Pada UMKM Desa Mekarpoahaci.

Transaksi bisnis merupakan kejadian ekonomis yang menyebabkan perubahan dalam aset dan/atau kewajiban, dan/atau ekuitas. Semua transaksi bisnis perusahaan akan senantiasa berpengaruh pada perubahan pada ketiga unsur persamaan dasar akuntansi, yaitu aset dan/atau kewajiban dan/atau ekuitas. Transaksi bisnis perusahaan ini paling tidak akan mempengaruhi 2 (dua) diantara 3 (tiga) komponen atau unsur dalam persamaan dasar akuntansi. Sebagai contoh jika dalam perusahaan itu terdapat kenaikan aset, maka kejadian ini akan bisa berpengaruh pada:

1. Penurunan aset yang lain, atau
2. Kenaikan kewajiban tertentu, atau
3. Kenaikan ekuitas

Terdapat siklus pencatatan transaksi bisnis yang menunjukkan langkah- langkah yang perlu dilakukan untuk proses akuntansi transaksi bisnis yang dilakukan untuk UMKM Tahu Sumedang D2 dan Kerupuk Merah Pak Iwan.

Adapun siklus pencatatan transaksi bisnis meliputi:

1. Transaksi yang terjadi di perusahaan akan dicatat dalam dokumen sumber (*a source*

- document*). Contoh dokumen sumber atau bukti transaksi diantaranya adalah kuitansi pembayaran atau penerimaan kas, faktur pembelian, faktur penjualan, kartu jam kerja, dan lain-lain.
2. Transaksi yang terjadi dalam suatu periode dicatat menurut urutan kejadiannya dalam sebuah buku. Pencatatan ini lazimnya disebut dengan membuat jurnal. Dengan demikian mencatat transaksi sama artinya dengan menjurnal transaksi Buku yang digunakan untuk mencatat transaksi atau membuat jurnal ini disebut dengan buku harian. Disebut buku harian karena pencatatan dalam buku ini harus dilakukan menurut urutan kejadiannya (kronologisnya) yang umumnya dilakukan setiap hari
 3. Langkah berikutnya setelah membuat jurnal adalah memindahkan catatan di buku harian ke kelompok akun-akun yang disebut dengan buku besar (*the ledger*). Proses memindahkan dan mengelompokkan catatan dari buku harian ini ke dalam buku besar (*the ledger*) disebut dengan proses posting. Pada akhir periode setelah semua transaksi dicatat dalam buku harian (jurnal) dan diposting ke akun seluruhnya dalam buku besar saldo untuk masing-masing akun dihitung. Saldo adalah perbedaan antara sisi debit dengan sisi kredit untuk setiap jenis akun.
 4. Langkah terakhir adalah menyiapkan daftar semua akun dan saldonya. Daftar ini disebut dengan neraca saldo (*the trial balance*). Neraca saldo dipersiapkan untuk melihat kesamaan debit dan kredit akun-akun yang ada di buku besar (*the ledger*). Ringkasan akun beserta saldonya yang terdaftar dalam neraca saldo (*the trial balance*) ini digunakan sebagai dasar untuk menyiapkan laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan KKN yang kami lakukan di desa Mekarphaci dapat diambil kesimpulan yaitu desa mekarphaci mempunyai lebih dari 300 pemilik UMKM, ada dua UMKM yang dapat kita ambil untuk penelitian dan pengembangan UMKM yaitu UMKM kerupuk merah pak Iwan dan UMKM tahu Sumedang D2.

Adapun permasalahan yang terjadi pada UMKM tersebut yang membuat mereka kurang berkembang yaitu kurangnya pemakaian logo atau merk pada UMKM mereka, kemudian kurangnya pemahaman pemasaran digital maupun non digital, kurangnya pemahaman mengenai pembukuan untuk data keluar masuknya uang pada suatu UMKM tersebut.

Maka dari itu kami memberikan solusi agar UMKM di desa Mekarphaci ini dapat lebih
Karawang, 28 Februari 2023

berkembang kita memberikan sosialisasi mengenai pembuatan logo, kemudian kita memberikan penerapan dengan adanya E-Commerce, pemasaran seperti melalui Instagram, Tokopedia, dan Bukalapak lebih cepat informasi sampai kepada pelanggan, pemasaran non digital mengikuti festival atau bazar seperti gebyar paten, dan untuk yang terakhir kita memberikan penerapan pembukuan keuangan pada UMKM desa Mekarpoahaci.

B. Saran

Adapun Hak atas kekayaan intelektual penting bagi pelaku usaha yang ingin melindungi kekayaan intelektualnya dari peniruan atau pencurian. Jika Anda adalah pelaku usaha yang telah menciptakan sesuatu, tetapi belum mendaftarkan hak cipta Anda, berikut adalah panduannya. HKI merupakan salah satu cara untuk mengapresiasi hasil kreativitas intelektual secara ekonomi. HKI meliputi Hak Cipta dan Hak Kekayaan Industri, yang meliputi paten, merek dagang, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu, indikasi geografis, dan rahasia dagang. HKI ini membantu pelaku usaha mengidentifikasi jenis pekerjaan yang ingin didaftarkan, apakah termasuk Hak Cipta atau Hak Kekayaan Industri. Hak Cipta dan Hak Milik Industri merupakan HKI yang paling banyak digunakan oleh pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Sri Susilo, Y., dan Krisnadewara, P.D. 2007. Strategi Bertahan Industri Kecil Pasca gempa Bumi di Yogyakarta, Ekonomi dan Bisnis, Vol. 9 No. 2, Juni 2007, hal. 127–146..
- Agustina, R. (2017) ‘Pelatihan Desain Grafis untuk Perangkat Desa dalam Rangka Peningkatan SDM di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kab. Malang’, Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang, 2(1).
- Agustina, R. and Suprianto, D. (2019) ‘Pelatihan Jaringan Untuk Guru Dan Siswa SMK Al Kaaffah Kepanjen Kabupaten Malang’, Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS, 2(1), pp. 1–10. doi: 10.31328/js.v2i1.1282.
- Agustina, R., Suprianto, D. and Rosalin, S. (2019) ‘Pelatihan Internet dan Program Microsoft Office untuk membantu administrasi di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang’, Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), pp. 129–144.
- Donni, J. P. (2014) ‘Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia’, Bandung: Alfabeta.
- Harminingtyas, R. (2013) ‘Analisis Fungsi Kemasan Produk Melalui Model View dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Rokok Kretek Merek Dji Sam Soe di Kota Semarang’, Jurnal STIE Semarang, 5(2), pp. 1–18.
- Hasibuan, A. Z., Lubis, A. J. and Asih, M. S. (2020) ‘Pelatihan Desain Logo Bagi Remaja Masjid Al-Bayan’, Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(02), pp. 27–30.